

## ABSTRAK

Saadah, Lailatus. 2021. Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo: (I) Bapak Drs. H. Hambali, M.Pd, (II) Feriska Listriani, M.Pd

**Kata Kunci :** Strategi Guru, minat siswa terhadap program tahfidz

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki perhatian terhadap pendidikan Al-Qur'an adalah SMAN 1 Paiton Kabupaten Probolinggo. SMAN 1 Paiton ini merupakan suatu lembaga yang sangat peduli terhadap pendidikan agama peserta didiknya, semenjak dikeluarkannya kebijakan kurikulum 2013 SMAN 1 Paiton mengadakan program tahfidz yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya.

Dari permasalahan tersebut di atas, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji persoalan tersebut lebih jauh lagi dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan objek penelitian Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo. Tujuan penelian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan penelitian kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun hasil penelitian adalah (1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo sudah berjalan cukup baik, strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Adanya absen siswa, Adanya motivasi dari sekolah, Metode yang digunakan dalam program tahfidz. (2) Adapun Faktor pendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo adalah adanya kemampuan/kompetensi dan pengalaman guru, anak rajin berlatih dan belajar, minat siswa tinggi, latar belakang yang baik dalam membaca al-Qur'an, kepedulian orang tua, adanya motivasi yang tinggi, keinginan dan kesungguhan guru untuk mengembangkan bakat siswa dibidang tahfidz. Sedangkan faktor penghambat yaitu minimnya waktu siswa untuk belajar, siswa kurang percaya diri, Fluktuasi kehadiran siswa, Adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa.